

Pembelajaran Nasionalisme Melalui lagu-lagu Rhoma Irama

Siti Khodijah

Tadris IPS/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
khodijahnuary@gmail.com

Abstrak

Keywords:
Nasionalisme;
lagu;
pembelajaran;
Rhoma Irama

Studi ini mengkaji pembelajaran ihwal nasionalisme. Tema ini terdapat dalam materi pelajaran di kelas dua belas. Lagu-lagu Rhoma Irama bertema tentang nasionalisme diberikan melalui metode kualitatif deskriptif penelitian ini dilakukan. Data yang diperlukan diunduh dari laman mesin pencari data atau google. Demikian sehingga diketahui bahwa lagu-lagu Rhoma Irama didapati pembelajaran tentang persatuan, anti korupsi, dan mawas diri. Melalui pendekatan kualitatif setiap lagu Rhoma Irama hanya diambil lima lagu dari sekian lagu yang ada lalu dianalisis untuk mengetahui nilai-nilai yang nasionalisme yang terkandung dalam lagu-lagu beliau. Dari beberapa lagu yang dianalisis, ada liriknya yang mengenai persatuan adalah "Muliakan jangan kau hinakan kaummu yang lemah ini". lirik lainnya yang membahas mengenai kesadaran diri adalah "agama Cuma di lisan tak lagi diamalkan, keimanan pada tuhan Cuma berupa slogan". beberapa lirik diatas menggambarkan mengenai nasionalisme melalui lirik lagu Rhoma Irama, sehingga diharapkan dari lirik tersebut dapat dipelajari mengenai nasionalisme yang tersirat dari lagu Rhoma Irama tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu siswa kelas IX mengetahui nilai-nilai nasionalisme dari analisis lagu-lagu Rhoma Irama. Makna yang terkandung dalam lagu-lagu yang diajarkan kepada siswa agar siswa mengetahui bahwa belajar mengenai nilai-nilai nasionalisme tidak hanya dari buku pelajaran, dari lagu pun dapat dengan mudah didapatkan mengenai nilai-nilai nasionalisme.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran mengenai nasionalisme kepada siswa tentu tidak hanya berasal dari sekolah saja. Dalam artinya murid tidak hanya mendapatkan pembelajaran mengenai nasionalisme di dalam kelas. Banyak hal yang dapat guru lakukan untuk mengajarkan mengenai nasionalisme di dalam kelas. Melalui lagu, guru dapat mengajarkan nasionalisme yang terkandung dalam sebuah lagu. Lagu-lagu yang dipilih pun memang harus mengandung nilai-nilai nasionalisme agar murid dapat memahami secara keseluruhan mengenai nasionalisme yang berada di dalam lagu.

Dalam perkembangannya, lagu-lagu Rhoma Irama banyak sekali yang mengandung nasionalisme. Memang jika ditelisik lebih dalam Rhoma Irama banyak sekali lagu yang mengandung nasionalisme karena tujuan dari Rhoma Irama dari lagu tersebut yaitu untuk berdakwah kepada seluruh umat manusia, terutama umat islam agar tidak terjatuh dari hal-hal negatif yang sedang melanda negara ini.

Lagu-lagu juga dapat disebutkan sebagai wacana untuk berdakwah, adapun wacana menurut Alex Sobur (2009) adalah serangkaian tutur yang terbentuk secara sistematis dan terorganisir lalu membentuk sebuah wacana yang mengandung banyak pesan didalamnya.

Jadi, lagu seyogianya merupakan wacana yang mengandung banyak makna. Oleh karenanya, peneliti menggunakan lagu-lagu Rhoma Irama untuk dianalisis dan diajarkan kepada murid.

Sudah banyak sekali lagu-lagu Rhoma Irama yang dipergunakan sebagai penelitian mengenai makna yang terkandung didalamnya. Yang pertama datang dari Alrianingrum (2016) meneliti berkaitan dengan musik dangdut Rhoma Irama sebagai kritik pemerintahan pada zaman soeharto. Dari penelitian tersebut membahas dua hal yaitu mengetahui latar belakang lagu Rhoma Irama dan yang kedua yaitu mendeskripsikan mengenai lagu-lagu rhoma Irama yang berkaitan dengan masalah yang terjadi pada masa orde baru. Ditemukan bahwa sebagian lirik yang dibuat oleh Rhoma irama memang sangat menyinggung pada masa pemerintahan orde baru.

Hal yang sama pun dilakukan oleh Suci (2017) yang meneliti mengenai lagu-lagu Rhoma Irama yang berlandaskan nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter tersebut meliputi moral dan akhlak. Dari segi moral ditemukan pada lagu Rhoma Irama yang berjudul “Ampunilah”. Didalam lirik tersebut Rhoma Irama mengajak untuk selalu bertaubat kepada Allah Swt. Lagu yang berkaitan dengan akhlak yaitu yang berjudul “Lapar”. Lagu ini mengajarkan mengenai tolong menolong kepada sesama dan berbuat baik kepada sesama manusia.

Selaras dengan Suci, Mustolehudin (2012) membahas mengenai nilai moral yang berada di lagu-lagu Rhoma Irama. Ada beberapa lagu Rhoma Irama yang mengandung nilai moral dalam kehidupan sehari-hari yaitu diantaranya adalah Setetes Air Hina, Begadang, Darah Muda, Banyak Jalan Menuju Roma, Rupiah, Ingkar, Tersesat, Lâ Ilâ-ha Illallâh, Takwa, Kematian, dan Sebujur Bangkai. Dari lagu-lagu tersebut bahwa mengandung banyak sekali nilai moral.

Terakhir datang dari Dahlia (2015) yang membahas hal yang sama mengenai nilai moral yang berada di dalam album Soneta VIII dan Soneta XIV. Nilai moral yang terkandung dalam album Soneta VIII dan Soneta XIV adalah nilai moral budaya saling menghormati, nilai budaya toleransi, nilai budaya perilaku rasa keterbukaan, nilai ajaran agama, nilai moral budaya rasa malu, dan nilai budaya moral perilaku cinta dan kasih sayang. Oleh karenanya, tujuan penelitian ini untuk menganalisis lagu-lagu Rhoma Irama yang mengandung nasionalisme lalu diajarkan kepada siswa kelas dua belas.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kualitatif deskriptif yaitu hanya mengambil lima lagu Rhoma Irama yang berkaitan dengan nasionalisme. Lalu lagu tersebut diperdengarkan kepada siswa dan dianalisis oleh siswa dengan dibantu oleh guru mengenai nasionalisme didalamnya. Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas, sekitar 45 siswa yang mendengarkan mengenai lagu-lagu Rhoma Irama yang mengandung nasionalisme. Data diambil dari laman kapanlagi.com, yaitu lagu-lagu Rhoma Irama yang mengandung nasionalisme. Lalu, lagu-lagu tersebut dianalisis melalui pendekatan kualitatif untuk menemukan nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu-lagu Rhoma Irama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rhoma Irama merupakan musisi dangdut dan dijuluki sebagai Raja dangdut, karyanya mencapai ribuan hingga terhitung sekitar tiga ribu judul lagu yang sudah diciptakan oleh beliau. Dalam lagu-lagu yang sudah beliau ciptakan, tentu banyak sekali makna yang terkandung didalam lagu-lagu tersebut. kali ini penulis lebih membahas kepada lagu-lagu Rhoma Irama yang berkaitan atau mengandung mengenai nasionalisme, karena tentu lagu-lagu Rhoma Irama beberapa mengandung nasionalisme sehingga diambil lima lagu untuk dianalisis dan diajarkan kepada siswa. Dari sekian banyak lagu-lagu Rhoma Irama, penulis hanya memaparkan lima lagu yang berkaitan dengan nasionalisme. Lagu-lagu tersebut diantaranya adalah:

Bangkitlah

Muliakan jangan kauhinakan
Kaumu yang lemah ini
Walaupun luka di hatimu
Dan dendam membara di jiwa

Tinggalkanlah lembah hitam
Yang penuh noda dan dosa

Bangkitlah jangan kauhinakan
Kaumu yang lemah ini
Jangan kauturuti nafsumu
Syetan pun memburu dirimu

Kaucari di dunia ini
Emas berlian dan harta
Melupakan segalanya
Mengundang nafsu celaka

Kau dendam karena cinta
Membalas membabi buta
Kepada semua pria
Yang juga sama gilanya

Lagu yang pertama berjudul “Bangkitlah”. Rhoma Irama disini mengungkapkan lewat lagunya untuk saling toleran kepada kaum yang berbeda faham dan saling bersatu untuk tidak saling menghina satu sama lain. Hal ini terlihat dari lirik lagunya “*Muliakan jangan kauhinakan Kaumu yang lemah ini*”. Lirik tersebut mendeskripsikan mengenai untuk bertoleransi dan tidak saling menjatuhkan kepada kaum yang tertindas. Berarti sikap toleransi dalam lirik tersebut dapat diajarkan kepada murid yang sedang belajar mengenai toleransi dalam nasionalisme.

Seratus tiga puluh lima juta

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia

Ada Sunda, ada Jawa
Aceh, Padang, Batak
Dan banyak lagi yang lainnya

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia

Janganlah saling menghina
Satu suku-bangsa dengan lainnya

Karena kita satu bangsa
Dan satu bahasa Indonesia

Bhinneka Tunggal Ika
Lambang negara kita Indonesia
Walaupun bermacam-macam aliran
Tetapi satu tujuan

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia

Betawinya, Makassaranya
Bugis, Ambon, Dayak
Dan banyak lagi yang lainnya

Seratus tiga puluh lima juta
Penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa
Itulah Indonesia

Lagu kedua yaitu yang berjudul “seratus tiga puluh lima tahun” Rhoma Irama mengungkapkan lewat lagu ini bahwasannya Negara Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak ragamannya baik itu dari segi etnis dan agama. Rhoma Irama menegaskan bahwasannya walaupun bermacam-macam etnis dan agama, bukanlah suatu hal yang perlu dipermasalahkan atau saling menghina satu sama lain karena walau pun berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan. Hal tersebut terlihat dari irik lagunya ” *Bhinneka Tunggal Ika Lambang negara kita Indonesia Walaupun bermacam-macam aliran Tetapi satu tujuan* “ lirik lagu tersebut mendeskripsikan bahwasannya dari banyaknya ragam di Indonesia tetapi mempunyai satu tujuan yang sama. Berarti dari lirik lagu tersebut dapat diajarkan kepada murid sedang belajar kebhinekaan dalam nasionalisme.

Bunga-bunga Ganja

Sejuta bintang menari-nari di mata
Selaksa angan ingin menjangkau nirwana
Sukma kembara tak tentu arah ke mana
Hidup yang hampa tanpa tujuan nyata
Jiwa terlina (terbuai, terbuai) arus narkotika
Tunas belia (terkulai, terkulai) layu tak berguna
Punah semua harapan bunda persada

Bunga-bunga ganja (hai bunga ganja)
Awal dari bencana

Jangan biarkan tumbuh merajalela
Bunga-bunga ganja (hai bunga ganja)
Sumber malapetaka

Menutup citra tunas harapan bangsa
Hancurkan (hancurkan) seluruh jenis narkotika
Musnahkan (musnahkan) sebelum kasip semua

Lirik lagu ketiga yaitu yang berjudul ” Bunga-Bunga Ganja “ Rhoma Irama mengungkapkan lewat lagu ini untuk menghindari ganja yang dapat merusak atau yang dapat membawa malapetaka. Dapat dilihat dari lirik lagunya “*Bunga-bunga ganja (hai bunga ganja) Awal dari bencana*“ lirik lagu tersebut mendeskripsikan bahwasannya ganja merupakan hal yang dapat merusak dan membawa bencana bagi bangsa. Lirik lagu tersebut dapat diajarkan pada peserta didik bahwasannya ganja merupakan hal yang dapat merusak generasi seterusnya dan dapat merusak nasionalisme bangsa.

Hak Asasi

Hormati hak asasi manusia
Karena itu fitrah manusia
Kita semua bebas memilih
Jalan hidup yang disukai
Tuhan pun tidak memaksakan
Apa yang hamba-Nya lakukan

Terapkan demokrasi Pancasila
Sebagai landasan negara kita
Janganlah suka memperkosa
Kebebasan warga negara
Karena itu bertentangan
Dengan perikemanusiaan

Kebebasan beragama (itu hak asasi)
Kebebasan berbicara (itu hak asasi)
Kita bebas untuk melakukan segala-galanya
Asal saja tidak bertentangan dengan Pancasila

Kebebasan berusaha (itu hak asasi)
Kebebasan tuk berkarya (itu hak asasi)
Kita bebas untuk melakukan segala-galanya
Asal saja tidak bertentangan dengan Pancasila

Dalam lirik lagu keempat yang berjudul “Hak Asasi” Rhoma Irama mengungkapkan dalam lagunya bahwasannya semua manusia dapat melakukan segalanya secara bebas akan tetapi apa yang akan dilakukannya harus sesuai dengan pancasila. Seperti halnya dalam lirik lagu “*Kita bebas untuk melakukan segala-galanya Asal saja tidak bertentangan dengan Pancasila* “. Lirik lagu tersebut mendeskripsikan bahwasannya segala apapun yang dilakukan tidak bertentangan dengan pancasila. Lirik lagu tersebut dapat diajarkan pada peserta didik mengenai toleransi dalam nasionalisme.

Adu Domba

Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan
Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan

Demi keuntungan domba jadi korban
(Diadu domba)
Demi kesenangan domba kesakitan
(Diadu domba)

Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan
Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan

Domdomba domba, babadom domba
(Adu domba)
Domdomba domba, babadom domba
(Adu domba)
Domdomba domba, babadom domba

Sayang-sayang seribu kali
Domba-domba tak menyadari
Kasihannya aduhai kasihannya
Domba-domba pun bermusuhan
Hentikanlah hentikan itu kedhaliman
Janganlah dan janganlah kau mengadu domba

Adu domba adu domba mengadu domba
Sungguh suatu dosa
Adu domba adu domba mengadu domba
Perbuatan tercela

Demi keuntungan domba jadi korban
(Diadu domba)
Demi kesenangan domba kesakitan
(Diadu domba)

Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan
Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan

Domdomba domba, babadom domba
(Adu domba)
Domdomba domba, babadom domba
(Adu domba)
Domdomba domba, babadom domba

Jadilah seorang gembala
Di antara kawanan domba
Binalah dan peliharalah
Kerukunan antara domba
Bila ada orang suka memecah belah
Maka dia dikatakan pengadu domba

Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan
Adu domba adu domba mengadu domba
Domba dipertaruhkan

Demi keuntungan domba jadi korban
(Diadu domba)

Demi kesenangan domba kesakitan
(Diadu domba)

Adu domba adu domba mengadu domba
Sungguh suatu dosa
Adu domba adu domba mengadu domba
Perbuatan tercela

Adu domba

Dalam lirik lagu kelima yang berjudul “Adu Domba” mengungkapkan dalam lagunya bahwasanya banyak pihak-pihak tertentu yang mengadu domba demi kepentingan mereka sendiri tanpa melihat dampak bagi orang lain, selain itu dampak yang akan terjadi adalah permusuhan yang meyebabkan perpecahan. Seperti halnya dalam liriklagu tersebut “*kasihan aduhai kasihan Domba-Domba pun bermusuhan*” lirik lagu tersebut mendeskripsikan bahwasannya dampak dari adu domba bisa menyebabkan permusuhan atau perpecahan. Dari lirik lagu tersebut dapat diajarkan pada peserta didik mengenai ukhuwah dalam Nasionalisme. Oleh karena itu, penggunaan lagu Rhoma Irama dikarenakan makna yang terkandung banyak sekali yang berkaitan dengan nasionalisme dan diatas adalah beberapa lagu yang disajikan oleh peneliti yang bertkaitan dengan nasionalisme.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran mengenai Nasioanalisme tidak hanya melalui pembelajaran formal yang dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi dengan lagu Rhoma Irama yang mana didalam liriknya banyak yang bisa dijadikan pembelajaran Nasionalisme. Dari lagu yang disebutkan diatas terdapat beberapa nilai-nilai yang dapat diajarkan kepada siswa mengenai nasionalisme lagu-lagu Rhoma Irama dapat diputar dikelas lalu siswa mencari lirik lagu Rhoma Irama yang diputar guru lalu guru menjelaskan bahwa didalam lirik tersebut terdapat banyak sekali nilai-nilai nasionalisme yang dapat siswa ketahui.

Melalui lagu, murid akan merasa tidak bosan ketika harus belajar mengenai nasionalisme yang melulu diajarkan melalui teks book. Lagu menjadi media yang menarik siswa untuk belajar nilai-nilai nasionalisme, apalagi lagu yang diputar yaitu lagu Rhoma lama yang memang lagu beliau tidak asing lagi didengarkan banyak orang. Terutama untuk mengajarkan nasinalisme dengan menggunakan lagu Rhoma Irama kepada siswa, selain mengetahui nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu-lagu beliau, lagu-lagu yang terdahulu dapat dikenang oleh siswa yang mendengarkannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis haturkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan semangat dan membiayai penelitian ini dan jugaketua jurusan IPS Ratna Puspitasari yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini sehingga penulis dapat mengikuti seminar Urecol 2018 yang bertempatan di Surakarta.

REFERENSI

- Mustolehudin. (2012). *Nilain Moral Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama*. Vol.19 No,02 – juli 2016
- Umam, Khotibul. (2016). *Musik Dangdut Rhoma Irama sebagai Media Kritik pada Orde Baru Tahun 1977-1783*, Vol.4 No.3 Oktober 2016

Sobur, Alex, (2009) *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Semiotik dan Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suci K D, kurdiana. (2017). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu Karya Rhoma Irama*.

Romadhon, M. (2015). *Nilai- Nilai Keislaman Dalam Album "Sahabat" Rhoma Irama*. Program studi sejarah dan kebudayaan Islam. Universitas islam negeri kalijaga Yogyakarta.